

**KOMPARASI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING DAN  
MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BEBAS TERMODIFIKASI  
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA SMP**

Oleh

**Luh Surya Widiasih, NIM 1613071039**

**Program Studi S1 Pendidikan IPA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan perbedaan kemampuan pemahaman konsep IPA antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan model pembelajaran inkuiri bebas termodifikasi sekaligus untuk mengetahui model pembelajaran yang lebih baik dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi-experiment* dengan desain *pre-test post-test non-equivalent control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri Satu Atap 1 Tejakula yang terbagi dalam 6 kelas dengan jumlah siswa 191 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*, terpilih kelas VII A sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas VII B sebagai kelas eksperimen 2 dengan jumlah 69 siswa. Data kemampuan pemahaman konsep IPA siswa dikumpulkan dengan tes kemampuan pemahaman konsep IPA. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan ANAKOVA satu jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep IPA antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan yang belajar dengan model pembelajaran inkuiri bebas termodifikasi ( $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$ ). Kemampuan pemahaman konsep IPA siswa yang belajar dengan inkuiri terbimbing ( $M = 75,88$ ;  $SD = 2,904$ ) lebih tinggi dibandingkan dengan yang belajar dengan model inkuiri bebas termodifikasi ( $M = 70,95$ ;  $SD = 2,896$ ). Kesimpulan dari penelitian ini model inkuiri terbimbing lebih baik dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPA siswa.

**Kata Kunci:** inkuiri terbimbing, inkuiri bebas termodifikasi, kemampuan pemahaman konsep IPA.

**KOMPARASI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING DAN  
MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BEBAS TERMODIFIKASI  
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA SMP**

**Oleh**

**Luh Surya Widiasih, NIM 1613071039**

**Program Studi S1 Pendidikan IPA**

**ABSTRACT**

This research aimed at describing the differences and explain of the ability to understand science concepts between students who study with guided inquiry models and modified free inquiry models as well as to find out a better learning model in improving students' conceptual understanding. This research was a *quasi-experimental* study with a *pre-test post-test non-equivalent control group design*. The research population was all grade VII students' class at SMP Negeri Satu Atap 1 Tejakula with 191 students. The research sample was taken technique *cluster random sampling*, selected class VII A as the experimental class 1 and class VII B as the experimental class 2 with a total of 69 students. Data on students' ability to understand science concepts were collected by a test of ability to understanding science concepts. The data was analyzed by descriptive analysis and one-way ANAKOVA. The results of this research indicated that there were differences in the ability to understand science concepts between students who study with guided inquiry and those who learn with a modified free inquiry model (sig. = 0.000 < 0.05). The ability to understand science concepts of students who studied with guided inquiry (M = 75.88; SD = 2.904) was higher than those who studied with a modified free inquiry model (M = 70.95; SD = 2.896). The conclusion of this research was the guided inquiry models were better at improving students' ability to understand science concepts.

**Keywords:** guided inquiry, modified free inquiry, ability to understand science concepts.